

## UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS RESENSI DENGAN MODEL STAD MODA DARING PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI SMA N 2 BANTUL

SRI SUDIASIH

SMA N 2 Bantul

e-mail: [Srisudiasih67@gmail.com](mailto:Srisudiasih67@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran kooperatif STAD moda daring pada proses belajar menulis resensi, 2) mengetahui hasil pembelajaran menulis resensi pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 2 Bantul. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model STAD (*Student Team Achievement Division*) moda daring dengan menggunakan enam tahapan, yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi, membentuk kelompok, memberikan bimbingan dalam pembelajaran kelompok, evaluasi, dan memberikan penguatan dan penghargaan. Hasil penelitian ini adalah 1) implemetasi model STAD dalam tindakan pembelajaran menulis resensi pada peserta didik secara tepat dengan langkah-langkah orientasi, eksplorasi, re-kreasi, dan memposting. 2) Adanya peningkatan hasil kinerja peserta didik pada kompetensi menulis resensi. Peningkatan hasil dapat dilihat dari hasil kinerja peserta didik mulai siklus I hingga siklus II. Peningkatan pada siklus II dibantu dengan guru menyertakan format penulisan resensi.

**Kata Kunci:** menulis resensi, model STAD, moda daring

### ABSTRACT

This Classroom Action Research aims to: 1) describe the process of applying the online mode STAD cooperative learning model in the learning process to write reviews, 2) find out the results of learning to write reviews for students in class XI MIPA 2 SMA N 2 Bantul. This Classroom Action Research uses the online mode STAD (*Student Team Achievement Division*) model using six stages, namely conveying learning objectives, presenting material, forming groups, providing guidance in group learning, evaluation, and providing reinforcement and rewards. The results of this study are 1) the implementation of the STAD model in the act of learning to write reviews for students correctly with the steps of orientation, exploration, re-creation, and posting. 2) There is an increase in the results of student performance on the competence of writing reviews. Improved results can be seen from the results of student performance from cycle I to cycle II. The improvement in cycle II was assisted by the teacher including a review writing format.

**Keywords:** writing reviews, STAD model, online mode

### PENDAHULUAN

Menulis resensi adalah salah satu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik kelas XI pada semester genap. Sebagai suatu bentuk keterampilan, menulis resensi membutuhkan dukungan pemahaman konsep tentang bagaimana menulis resensi baik dilihat dari strukturnya maupun kebakasaannya. Di awal pembelajaran KD menulis resensi, Peserta didik mampu menyebutkan struktur dan kaidah kebahasaan resensi dengan runtut. Namun, ketika disuruh untuk menulis resensi, peserta didik masih terlihat menjumpai kesulitan. Peserta didik belum mampu menulis resensi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang mereka kuasai. Peserta didik juga merasa kesulitan menuangkan ide/gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan resensi. Selain itu, kemampuan mengembangkan diksi untuk dituangkan dalam bentuk tulisan masih sangat terbatas.

Permasalahan masih bertambah di kala pembelajaran dalam jaringan (daring) saat Pandemi Covid 19. Pembelajaran daring tidak dapat berjalan secara maksimal dan tidak

memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik dalam memahami konsep menulis resensi. Meskipun guru sudah menggunakan aplikasi *WhatsApps Group (WAG)*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *youtube*, dan aplikasi *Quipper*, ternyata penggunaan berbagai aplikasi masih belum mampu meningkatkan pemahaman konsep tentang menulis resensi dan keterampilan menulis resensi peserta didik.

Untuk memperoleh hasil maksimal dan mengutamakan proses pembelajaran menulis resensi, guru menerapkan model pembelajaran. Model yang digunakan yaitu model model STAD (*Student Team Achievement Division*) secara daring. Model STAD merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok atau pembelajaran kooperatif. Menurut Wijaya (2018), Model Pembelajaran *kooperatif* tipe STAD adalah pendekatan *Cooperative Learning* yang memfokuskan pada kegiatan dan interaksi di antara peserta didik untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam penguasaan materi pelajaran sehingga dicapai prestasi yang maksimal. STAD mempunyai empat konsep utama yaitu: 1) Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*); 2) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*); 3) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*); 4) Evaluasi proses kelompok. Sementara itu, Sharan (dalam Sofia, 2016) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif akan berpengaruh positif pada seluruh bentuk hubungan sosial dan secara khusus terhadap relasi antara peserta didik yang memiliki hambatan akademis ataupun peserta didik yang tidak memiliki hambatan. Dengan demikian *cooperative learning* memberikan kesempatan peserta didik untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur. Adanya pengaruh positif dalam berinteraksi sosial, diskusi, bekerja sama, dan saling memotivasi antar peserta didik diharapkan proses pembelajaran tersebut akan berjalan efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

Dengan memperhatikan hal tersebut di atas, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mendapatkan solusi permasalahan terutama pada upaya meningkatkan kemampuan menulis resensi. Untuk itu, peneliti memilih judul penelitian *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Resensi dengan Model STAD Moda Daring pada Peserta didik Kelas XI MIPA 2 SMA N 2 Bantul* agar dapat (1) mengetahui penerapan model STAD moda daring pada proses belajar menulis resensi, (2) mengetahui hasil pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif STAD moda daring pada proses belajar menulis resensi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Kedua siklus tersebut dilaksanakan pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. Tindakan dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia selama bulan Maret 2020. Setiap siklus dilaksanakan dengan menyelesaikan 1 (satu) Kompetensi Dasar dalam 2 kali pertemuan (8 jam pelajaran), setiap jam pelajaran berdurasi 30 menit. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 dan 9 Maret 2021 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 dan 23 Maret 2021. Setiap siklus dilaksanakan dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Siklus I diarahkan pada kemampuan peserta didik dalam menulis resensi dengan model pembelajaran STAD moda daring. Pelaksanaan tindakan ini untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada keterampilan menulis resensi, demikian juga dengan siklus II. Siklus II dilaksanakan dengan mengacu hasil pengamatan (observasi) dan catatan lapangan, perenungan, pemikiran, dan evaluasi (refleksi) selama kegiatan siklus I.

Teknik pengambilan data menggunakan tes/hasil kinerja, observasi, dan kuisioner. Tes/hasil kinerja digunakan untuk mengukur prestasi peserta didik dalam menulis resensi. Pelaksanaan tes/hasil kerja menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Sedangkan observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kompetensi dasar sikap dan ketepatan tindakan guru, perhatian dan aktivitas peserta didik, serta suasana pembelajaran. Untuk tindakan observasi, peneliti menggunakan *Google Meet*. Kuisioner digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan penggunaan model STAD moda daring dalam pembelajaran

menulis resensi. Tindakan pengambilan data kuisioner dengan menggunakan *Google Formulir*.

Data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 2 pada SMA N 2 Bantul yang berjumlah 36 peserta didik. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari tes/hasil kinerja menulis resensi yang diperoleh seluruh peserta didik setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Penelitian ini dikatakan berhasil jika lebih 80% dari jumlah peserta didik berhasil memperoleh nilai tes/hasil kinerja mencapai KKM atau peserta didik memperoleh nilai  $\geq 75$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas 2 pertemuan. Pada siklus 1 guru menerapkan model pembelajaran *STAD* moda daring pada keterampilan menulis resensi, melakukan observasi, dan pemberian angket. Observasi dilakukan oleh kolaborator untuk mengetahui pelaksanaan model *STAD* moda daring pada pembelajaran menulis resensi. Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis resensi dengan model *STAD* moda daring dan dukungan peserta didik terhadap penggunaan model *STAD* dalam pembelajaran. Setelah dilakukan refleksi semua kendala yang dihadapi pada siklus 1 diperbaiki pada siklus 2 sehingga pada siklus 2 pembelajaran dengan menerapkan model *STAD* moda daring berjalan dengan lebih lancar dan sesuai perencanaan yang sudah dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

### Hasil Penelitian

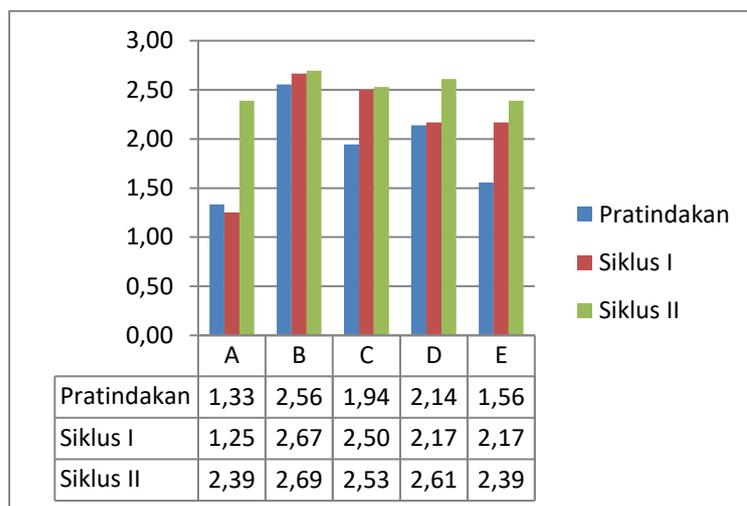
Implementasi model *STAD* moda daring dalam keterampilan menulis resensi dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. Peningkatan tersebut ditunjukkan pada hasil penilaian kinerja peserta didik berupa peningkatan keterampilan menulis resensi berdasarkan pada indikator penilan yang telah ditentukan, yaitu merumuskan judul resensi, menyusun data buku, menyusun pendahuluan, menyusun isi buku, dan menuliskan penutup atau rekomendasi. Adapun hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan hasil kinerja menulis resensi dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II**

NO	HASIL KINERJA PRATINDAKAN	SIKLUS I	SIKLUS II
1	Nilai Tertinggi	80	100
2	Nilai Terendah	33,33	53,33
3	Nilai Rata-rata	63,52	84,07
4	Peserta didik yang Tuntas		
	a. Jumlah	8	29
	b. Persentase	22%	81%
5	peserta didik belum Tuntas		
	a. Jumlah	28	7
	b. Persentase	77%	19%

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa penggunaan model *STAD* moda daring dalam pembelajaran menulis resensi memberikan peningkatan hasil belajar secara klasikal. Hal ini ditunjukkan dengan kenaikan rerata nilai kelas dari pratindakan 63,52 menjadi 71,67 pada siklus I dan 84,07 pada siklus II . Persentase peserta didik yang tuntas KKM pun meningkat, yaitu Pratindakan hanya 22% siswa yang tuntas, meningkat menjadi 42% di siklus I, dan 81% di siklus II.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menulis resensi ternyata mempunyai diimbangi dengan kenaikan nilai per indikator penilaian. Adapun indikator penilaian yang digunakan adalah A. merumuskan judul resensi; B. menyusun identitas buku; C. menyusun pendahuluan; D. menyusun isi buku; E. menyusun penutup/rekomendasi. Kenaikan tersebut dapat dilihat pada grafik 1. berikut ini.



**Gambar 1. Peningkatan Tiap Indikator Penilaian**

**Keterangan:**

1. A: Merumuskan judul resensi
2. B: Menyusun data buku
3. C: Menyusun pendahuluan
4. D: Menuliskan isi resensi
5. E: Menulis penutup/rekomendasi

Berdasarkan Grafik 1. diketahui bahwa masing-masing indikator penilaian mengalami peningkatan mulai dari Pratindakan hingga Siklus II. Hanya saja pada siklus I terjadi penurunan nilai indikator A yaitu menuliskan judul resensi, dari 1,33 pada saat pratindakan menjadi 1,25. Hal ini terjadi karena peserta didik banyak yang tidak mencantumkan judul resensi mereka pada siklus I. Setelah dilakukan evaluasi dan dilakukan tindakan pada siklus II, indikator A meningkat.

Peneliti juga memberikan angket respon pada siklus I dan siklus II. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kebermaknaan penggunaan model STAD moda daring pada peningkatan keterampilan menulis resensi. Pernyataan yang digunakan dalam angket, yaitu 1. model STAD moda daring membuat siswa mudah mengerjakan tugas menulis resensi; 2. siswa lebih mudah memahami konsep menulis resensi dengan Model STAD; 3. siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis resensi; 4. belajar menulis resensi dengan model STAD moda daring membuat saya mampu berpikir kritis. Hasil respon siswa terhadap angket dapat dilihat pada tabel 2. berikut.

**Tabel 2. Respon Kebermaknaan Model STAD Moda Daring**

Siklus	Indikator Respon	SS	S	TS
		%	%	%
I	Model STAD moda daring membuat siswa mudah mengerjakan tugas menulis resensi	16	83	1
	Dengan model STAD moda daring, siswa lebih mudah memahami konsep menulis resensi.	8	70	22

	Dengan model STAD moda daring, siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis resensi.	14	78	8
	Belajar menulis resensi dengan model STAD moda daring membuat siswa mampu berpikir kritis.	20	61	19
RERATA		14,5	73	12,5
II	Model STAD moda daring membuat siswa mudah mengerjakan tugas menulis resensi	22	77	1
	Dengan model STAD moda daring, siswa lebih mudah memahami konsep menulis resensi.	14	67	19
	Dengan model STAD moda daring, siswa termotivasi untuk menyelesaikan tugas menulis resensi.	20	67	13
	Belajar menulis resensi dengan model STAD moda daring membuat siswa mampu berpikir kritis.	20	67	13
RERATA		19	69,5	11,5

**Keterangan:**

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa penggunaan model STAD moda daring pada pembelajaran menulis resensi mempunyai makna yang signifikan. Penggunaan model ini dinilai memberikan kontribusi positif pada peningkatan kemampuan menulis, pemahaman konsep, peningkatan motivasi, dan peningkatan cara berpikir kritis. Hal tersebut terlihat dari rerata respon siswa yang sebagian besar menyatakan setuju, bahkan yang menyatakan sangat setuju pun cukup banyak dari pada yang tidak setuju.

**Pembahasan**

Suprijono (2012:5) menyampaikan bahwa hasil belajar adalah format-format perbuatan, nilai-nilai, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya (2012:5) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kompetensi-kompetensi baru yang diperoleh peserta didik setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya model yang digunakan dalam pembelajaran, keseriusan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, kedisiplinan, media yang digunakan, dan masih banyak lagi. Pun demikian, pada hasil belajar menulis resensi pada peserta didik kelas XI MIPA 2 SMA N 2 Bantul.

Berdasarkan tabel 1. mengenai Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II, disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis resensi. Pada awal proses pembelajaran atau pratindakan hanya 8 peserta didik atau 22% yang berhasil mencapai KKM, sedangkan masih 77% yang belum mencapai KKM. Hasil belajar peserta didik mulai meningkat setelah implementasi model STAD moda daring. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan persentase peserta didik yang memenuhi KKM pada siklus I, yaitu 42%.

Berdasarkan observasi siklus I ditemukan adanya kekurangan, yaitu pembelajaran belum dapat dimulai dengan tepat waktu. Hal ini karena banyak peserta didik yang belum siap mengikuti pelajaran melalui *Google Meet*. Faktor penyebab ketidakdisiplinan peserta didik ini karena faktor teknis dan nonteknis. Faktor teknis yaitu disebabkan oleh jaringan yang kurang stabil, keterbatasan kuota/data yang dimiliki peserta didik. Dampaknya adalah peserta didik terlambat masuk pelajaran. Faktor nonteknis adalah karakter peserta didik yang kurang rajin,

terlambat bangun pagi, dan tidak gesit dalam pembelajaran. Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda pada siklus II. Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan pembelajaran bahasa Indonesia satu hari sebelum hari pelaksanaan tindakan melalui *WhatsApp* grup.

Perlakuan peneliti yang dilakukan pada siklus II memberikan dampak yang bermakna pada peserta didik. Peserta didik telah mempersiapkan diri lebih awal sehingga pembelajaran dapat berjalan tepat waktu, disiplin dan tidak menemukan kendala teknis yang berarti. Persiapan yang dilakukan ini ternyata juga memberikan kontribusi pada hasil belajar peserta didik di siklus II. Dari tabel 1. Diketahui bahwa pada siklus II ini jumlah yang menguasai kompetensi menulis resensi sebanyak 29 peserta didik dari 36 atau 81% tuntas KKM.

Peningkatan hasil belajar peserta didik juga ditandai dengan adanya peningkatan pada indikator penilaian keterampilan yang ditunjukkan pada grafik 1. Berdasarkan grafik 1. tersebut diketahui bahwa secara umum terjadi peningkatan keterampilan pada tiap-tiap indikator pada setiap tindakan. Pada indikator merumuskan judul resensi, pada pratindakan sebesar 1,33, namun menurun pada siklus I menjadi 1,25 dan naik pada siklus II menjadi 2,39. Penurunan indikator A ini disebabkan karena banyak peserta didik yang tidak mencantumkan judul resensi, peserta didik lupa, atau peserta didik beranggapan judul resensi sama dengan judul buku. Pada siklus II dilakukan perubahan perlakuan dengan peneliti memberikan format panduan resensi. Perubahan tindakan ini memberikan dampak pada peningkatan hasil penilaian kinerja pada indikator A pada siklus II.

Perubahan perlakuan pada siklus II juga berdampak pada kenaikan per indikator penilaian B, C, D, dan E. Pada indikator B, yaitu menyusun data buku, pada pratindakan sebesar 2,56 menjadi 2,67 pada siklus I, dan menjadi 2,69 pada siklus II. Kenaikan pada indikator penilaian ini tidak terlalu tinggi disebabkan sebagian peserta didik sudah mampu menuliskan data buku sebelumnya, namun masih ada sedikit kekurangan yang dilakukan peserta didik, yaitu peserta didik tidak melengkapi dengan gambar sampul buku.

Pada indikator penilaian C, yaitu pendahuluan juga mengalami kenaikan. Pada prapenelitian peserta didik masih banyak yang belum menuliskan pendahuluan, tetapi setelah dilakukan perlakuan pada siklus I dan II, peserta didik mulai bisa dan terampil menuliskan bagian pendahuluan. Hal ini terlihat pada grafik 1. yaitu pada pratindakan 1,94 menjadi 2,50 pada siklus I dan meningkat menjadi 2,53 pada siklus II. Demikian pula untuk indikator D, menuliskan isi resensi, terjadi kenaikan nilai. Pada pratindakan 2,14 menjadi 2,17 pada siklus I dan meningkat menjadi 2,61 pada siklus II. Indikator E, menuliskan penutup atau rekomendasi juga mengalami peningkatan dari 1,56 pada pratindakan menjadi 2,17 pada siklus I dan meningkat menjadi 2,39 pada siklus II.

Mengenai kebermaknaan model STAD moda daring dalam proses pembelajaran menulis resensi dapat dilihat pada tabel 2. Tentang respon peserta didik terhadap model pembelajaran diketahui bahwa respon positif penggunaan model STAD moda daring pada pembelajaran menulis resensi disimpulkan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis resensi. Dari 36 peserta didik yang mengisi angket tersebut pada siklus I dan siklus II diperoleh rerata data Tinggi sebanyak 80,75%. Berdasarkan hasil angket respon tabel 2, data menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa senang, mudah, lebih memahami konsep, dan merasa termotivasi menulis dengan penggunaan model STAD moda daring dalam proses pembelajaran menulis resensi.

Beberapa penelitian lain yang menggunakan model STAD pada pembelajaran menulis juga terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, seperti penelitian yang dilakukan Nuzran Khairatun Hisan (2015) menulis penelitian yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Novel*. Penelitian ini dinilai tepat dan mampu meningkatkan keterampilan menulis resensi pada peserta didik kelas XI IPA II MA Swasta Subulussalam Ghonsume. Sri Kusmaniyah (2012) pada penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Model STAD Bhineka dalam*

*Pembelajaran Menulis Resensi Berkonteks Multikultural Bermuatan Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik SMA* juga menyimpulkan bahwa Model STAD menjadikan peserta didik senang mengikuti pembelajaran menulis resensi. Demikian pula dengan Yusniar (2018) dalam penelitiannya yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Singaraja Bali*. Dalam penelitiannya ini disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran tipe STAD pada materi deskripsi (*Tourism Destination*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Penerapan model STAD moda daring pada pembelajaran jarak jauh mampu meningkatkan keterampilan menulis resensi pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA N 2 Bantul. Peningkatan ini disebabkan guru bertatap muka secara daring dengan siswa melalui *Google Meet*. Guru dapat menyampaikan materi resensi layaknya pertemuan tatap muka biasanya di sekolah. Hal itu lebih memudahkan siswa untuk memahami konsep penulisan resensi. Selain itu, dengan dibentuknya kelompok-kelompok pada model STAD memberikan kemudahan bagi siswa untuk berdiskusi melalui komentar di *Google Classroom* atau *WhatsApp*. Secara daring, tiap kelompok membahas dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan moda daring ini. Implementasi model STAD moda daring ini berhasil meningkatkan hasil kinerja siswa secara klasikal. Hal ini terlihat dari peningkatan siswa ketuntasan secara klasikal yaitu dari 8 siswa atau 22 % pada kondisi pratindakan, meningkat menjadi 15 siswa atau 42% di siklus I dan naik menjadi 29 siswa atau 81% pada siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hisan, Nuzran Khairatun. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Resensi Novel*. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/598>. Diunduh 9 Februari 2021.
- Ibrahim, Muhsin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Isjoni. 2013. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. 2019. 22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Kusmaniyah, Sri. 2012. *Pengembangan Model STAD Bhineka dalam Pembelajaran Menulis Resensi Berkonteks Multikultural Bermuatan Nilai-Nilai Karakter pada Peserta Didik SMA*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/694>. Vol 1 No 2 (2012): November 2012
- Sofia, Aris Fitriatus. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas III MI AL-Wathoniyah Tegalrejo Rejotangan Tulung Agung*. Sumber dari <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4025/3/BAB%20II%20A%20Fitria%20S.pdf>. diunduh tanggal 21 Februari 2021
- Supratiknya, A. 2012. *Penialian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko Putro S. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wijaya, Hengki. & Arismunandar. 2018. Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbasis Media Sosial: *JURNAL JAFFRAY* Available Online at Vol. 16, No. 2 (Oktober 2018): 175-196 <http://ojs.sttjaffray.ac.id/index.php/JJV71/index>

pISSN: 1829-9474; eISSN: 2407-4047 .

- Yusniar. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Singaraja Bali.* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/12296>. Vol 2, No 1 (2018)